



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran  
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>  
 Volume 6 Nomor 3, 2023  
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 03/09/2023  
 Reviewed : 07/09/2023  
 Accepted : 12/09/2023  
 Published : 15/09/2023

Irma Widya Ningsih<sup>1</sup>  
 Asrial<sup>2</sup>  
 Alirmansyah<sup>3</sup>

## KANDUNGAN NILAI KARAKTER YANG TERDAPAT PADA BUKU TEMATIK KELAS IV SEKOLAH DASAR

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui isi dari kandungan nilai karakter pada buku teks tematik kelas IV sekolah dasar (SD). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan studi dokumen yang menghasilkan nilai-nilai karakter pada buku teks tematik kelas IV sekolah dasar. Data dan sumber data dari penelitian ini diambil dari dokumen-dokumen, data tersebut berupa muatan nilai-nilai karakter yang terdapat pada buku teks tematik pegangan siswa kelas IV sekolah dasar semester ganjil dan genap kurikulum 2013 edisi revisi tahun 2017. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai-nilai karakter yang sering muncul pada tema 1 sampai tema 9 berbeda-beda serta jumlahnya juga berbeda-beda. Nilai karakter yang paling sering muncul tertinggi hingga terendah ialah nilai karakter bersahabat/komunikatif muncul sebanyak 257 kali, karakter karakter gemar membaca muncul sebanyak 211 kali, karakter demokratis muncul 183 kali, karakter cinta tanah air muncul 154 kali, karakter rasa ingin tahu muncul 136 kali, karakter peduli lingkungan muncul 114 kali, adapun karakter yang jarang muncul ialah; karakter jujur muncul sebanyak 5 kali, karakter cinta damai muncul 4 kali. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kandungan nilai karakter yang terdapat pada buku teks tematik kelas IV sekolah dasar dapat diterapkan dan ditanamkan pada peserta didik kelas IV sekolah dasar.

**Kata Kunci:** Nilai Karakter, Buku Tematik, Kurikulum 2013

### Abstract

This research aims to determine the content of character values in grade IV elementary school (SD) thematic textbooks. This research uses qualitative research methods with document studies that produce character values in grade IV elementary school thematic textbooks. The data and data sources for this research were taken from documents, the data is in the form of character values contained in the thematic textbooks used by fourth grade elementary school students in the odd and even semesters of the 2013 curriculum, revised edition in 2017. The results of this research show that the values The character values that often appear in themes 1 to theme 9 are different and the numbers are also different. The character values that appear most frequently from the highest to the lowest are the friendly/communicative character values that appear 257 times, the character that likes to read appears 211 times, the democratic character that appears 183 times, the character that loves the country appears 154 times, the character that is curious appears 136 times. , the character who cares about the environment appears 114 times, while the characters who rarely appear are; honest characters appear 5 times, peace-loving characters appear 4 times. Based on the research results, it can be concluded that the content of character values contained in grade IV elementary school thematic textbooks can be applied and instilled in grade IV elementary school students.

**Keywords:** Character Values, Thematic Books, 2013 Curriculum

<sup>1</sup> Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Jambi  
 Alamat email: irmawdyaningsih13@gmail.com

<sup>2</sup> Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Jambi  
 Alamat email: asrial@unja.ac.id

<sup>3</sup> Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Jambi  
 Alamat email: alirmansyah@unja.ac.id

## PENDAHULUAN

Kurikulum diartikan sebagai suatu program yang diselenggarakan oleh kemendikbud untuk peserta didik. Program pembelajaran berbentuk struktur gerakan berlatih, tujuannya guna menambah pertumbuhan serta perkembangan peserta didik yang diselaraskan dengan tujuan pembelajaran Fajri (2019:37). Kurikulum mengalami perubahan memiliki pengaruh yang belum stabil dalam terjadinya perubahan kurikulum yang berpengaruh pada sosial budaya, ekonomi dan ilmu perkembangan teknologi bagi peserta didik dan pendidik dalam perubahan kurikulum yang terjadi. Bersamaan dengan itu kurikulum harus dikembangkan supaya pendidikan di Indonesia semakin unggul sehingga melahirkan peserta didik yang berkualitas.

Perubahan kurikulum harus diikuti dengan kesiapan pendidik dalam penerapannya. Perubahan kurikulum yang sering terjadi pada masa akhir-akhir ini tidak menimbulkan sebuah permasalahan yang sulit bagi tenaga pendidik. Anisa Astra dkk, (2018:286) Adapun kerangka dasar dalam kurikulum Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 4 tahun 2022 Tentang Perubahan PP Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan, menyatakan bahwa Kerangka dasar kurikulum dan struktur kurikulum sebagaimana dimaksud dalam Pasal 36 untuk PAUD, SD, dan SMP ditetapkan oleh Menteri. Kurikulum dikembangkan berlandaskan kebiasaan untuk melatih pengalaman belajar peserta didik dalam menguasai kompetensi yang diperlukan pada perubahan kurikulum. Kurikulum pada jenjang sekolah dasar terbaru yang berlaku di Indonesia adalah Kurikulum 2013 revisi 2017.

Kurikulum 2013 pada jenjang pendidikan Sekolah Dasar mengarah pada pengembangan kompetensi perilaku, kemampuan, serta pemahaman pada peserta didik. Pengembangan kompetensi itu mampu membuat generasi yang lebih produktif, inventif, inovatif, serta efisien melewati penguatan keahlian perilaku peserta didik Yulianti dkk (2016:34). Evvy & Kalibato, (2013:89) kerangka kurikulum 2013 jenjang Sekolah Dasar disusun berdasarkan kompetensi dalam wujud Kompetensi Inti (KI) kategori serta dirinci lebih lanjut dalam Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran. Kurikulum 2013 berkarakter integratif yang mengambil esensial analisis pelajaran bersumber pada tema dengan mengkombinasikan sebagian pelajaran menjadi satu Rini Kristiantari (2015:461). Kurikulum 2013 juga membentuk sebuah proses pembelajaran yang didalamnya terdiri dari pengetahuan, karakter, dan keterampilan pada peserta didik.

Pendidikan karakter merupakan salah satu bentuk pendidikan yang harus diterapkan pada peserta didik sekolah dasar. Dengan adanya pembelajaran karakter tenaga pendidik bisa menanamkan nilai-nilai karakter pada peserta didik yang mencakup pemahaman, penjelasan, serta kegiatan dalam menjalankan nilai-nilai Menurut Najmina (2018:54). Menurut Murniyetti dkk (2016:163) pentingnya dalam menerapkan pendidikan karakter untuk peserta didik akan tetapi penanaman nilai-nilai karakter merupakan penyeimbangan atas pengetahuan yang dimiliki oleh seorang peserta didik, pendidikan karakter memiliki tujuan untuk meningkatkan karakter pada peserta didik untuk agar menjadi pribadi yang berkarakter dan berakhlak mulia. Dengan pendidikan karakter pada peserta didik dituntut guna meningkatkan kualitas serta memanfaatkan pengetahuannya guna menganalisis serta menginternalisasi nilai-nilai karakter.

Usaha meningkatkan kualitas pendidikan bisa dengan peningkatan kualitas pembelajaran serta kualitas sistem evaluasi. Pembelajaran yang bagus akan menciptakan mutu belajar yang bagus dengan menggunakan sistem evaluasi yang baik untuk mendorong pendidik guna menciptakan strategi mengajar yang memotivasi peserta didik. Pembelajaran tenaga pendidik dapat menggunakan metode pembelajaran agar peserta didik tidak mengalami rasa bosan dalam pembelajaran berlangsung Nasution (2017:10). Ketika peserta didik berhasil dalam belajar maka terbentuklah peserta didik yang berkualitas yang dihasilkan dari sebuah proses pembelajaran yang baik.

Proses pembelajaran bagi pendidik di setiap bagian sekolah merupakan sebuah kebutuhan. Hal itu tenaga pendidik mempunyai tingkatan keseriusan, konten serta latar belakang yang disertakan dengan key performance indicator Asbari dkk (2021:57). Tenaga pendidik diharuskan untuk mempunyai kreatifitas dan inovasi dalam membuat sebuah proses pembelajaran yang ada menjadi lebih aktif sehingga peserta didik tahu akan proses yang berjalan dengan efektif, efisien, dan produktif. Hal itu sebelum memulai sebuah proses pembelajaran pada peserta didik kelas IV harus mengetahui muatan-muatan apa saja yang ada pada proses pembelajaran kelas IV.

Konten pembelajaran dibuat dan dirancang dengan cara mengeksplorasi setiap tema yang ada pada buku tematik. Dengan mengeksplorasi peserta didik bisa menambah kemampuan resolusi permasalahan materi di setiap tema. Tema- tema tersebut dikembangkan dari tema yang sudah ada tetapi lebih dikembangkan

secara spesifik Jalil (2016:80). Pada tema dari pembelajaran di kelas IV terdiri dari 9 Tema, yaitu pada Tema 1 “Indahnya Kebersamaan”, tema 2 “Selalu Berhemat Energi”, tema 3 “Peduli Terhadap Makhhluk Hidup”, tema 4 “Berbagai Pekerjaan”, tema 5 “Pahlawanku”, tema 6 “Cita-Citaku”, tema 7 “Indahnya Negeriku”, tema 8 “Tempat Tinggalku”, dan tema 9 “Kayanya Negeriku”. pada Tema 1 sampai dengan Tema 5 akan dipelajari di semester ganjil. Sedangkan pada Tema 6 sampai dengan Tema 9 akan dipelajari di semester genap.

Pada kelas IV sekolah dasar sebuah keterampilan perbedaan antara individu peserta didik satu dan yang lain. Pada peserta didik kelas IV adapun karakteristik utama peserta didik seperti kemampuan kognitif, kemampuan dalam bahasa, perkembangan kepribadian, perkembangan fisik, dan perbedaan dalam intelegensi pada peserta didik. Adapun karakteristik peserta didik sekolah dasar kelas IV pada usia 10-13 tahun dimana peserta didik memiliki sebuah fase perkembangan yang dinamakan dengan fase operasional konkret yang dimana disebut sebagai kemampuan berpikir logis untuk meningkatkan sebuah pemikiran peserta didik terhadap sebuah objek yang dilalui secara pengalaman langsung. Pada masa kelas IV sekolah dasar perkembangan berpikir peserta didik bisa meningkat untuk bisa memecahkan sebuah masalah-masalah yang bersifat nyata Rita Eka Izzaty, dkk (2008: 107). Selain memecahkan masalah yang ada peserta didik juga mampu untuk mengasah sebuah keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik dalam suatu bidang yang disukainya serta melatih peserta didik untuk bisa menerapkan sebuah karakter yang ada pada pembelajaran di kelas IV sekolah dasar.

Penanaman nilai-nilai karakter pada materi pembelajaran kelas IV dapat dianalisis dan dikaji berdasarkan silabus kelas IV, RPP kelas IV, dan materi pembelajaran di kelas IV. Dalam hal itu adapun nilai karakter yang dominan dalam penanaman nilai karakter pada peserta didik kelas IV sekolah dasar. Pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 64 Tahun 2013 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah yang berisikan tentang nilai-nilai karakter yang dikembangkan dalam setiap satuan pendidikan mulai dari tingkat sekolah dasar hingga sekolah menengah atas. Dalam hal itu nilai-nilai karakter yang dikembangkan pada kelas IV sekolah dasar terbagi menjadi 7 nilai karakter. Nilai-nilai karakter yang tertulis dalam Kompetensi Inti 1 dan 2 yang terdiri dari nilai karakter religius, jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan studi literatur pada materi kelas IV. Literatur pembelajaran yang digunakan menggunakan buku siswa kelas IV pada tema 1 sampai tema 9. Studi literatur didapatkan dari analisis terhadap kompetensi dasar (KD) yang terdapat dalam buku siswa serta karakter atau sikap peserta didik yang terkandung pada kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) setiap pembelajaran. Studi literatur yang dilakukan terhadap karakter yang ada pada pembelajaran tema dengan berbagai pembelajaran pada sub-tema dengan kompetensi dasar yang berbeda-beda.

Penelitian awal yang dilakukan oleh peneliti ialah wawancara terhadap tenaga pendidik kelas IV sekolah dasar. Yang dimana tenaga pendidik menyebutkan nilai karakter pada peserta didik kelas IV pada saat ini sudah mulai membaik lagi ketimbang sebelumnya yang dimana terjadinya kekurangan penanaman nilai karakter pada peserta didik sehingga peserta didik lebih dominan bermain-main saat jam pelajaran karena sudah terbiasa sekolah melalui online/daring yang dimana belajar menggunakan handphone. Saat menanamkan nilai karakter pada peserta didik tenaga pendidik memberikan sebuah tugas individu dan kelompok yang dimana nanti akan membantu peserta didik untuk melatih sebuah karakter yang akan diterapkan di lingkungan sekolah, rumah, masyarakat dan bernegara agar karakter peserta didik tersebut akan berkembang dengan adanya sebuah tugas yang diberikan oleh pendidik.

Penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang berjudul “Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada buku siswa kelas III tema 4 peduli lingkungan sosial” kurikulum 2013” (Rahma, 2018). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai karakter pada buku tematik siswa kelas III tema 4. Hasil dari penelitian ini menunjukkan dalam buku tematik kelas III tema 4 “peduli lingkungan” kurikulum 2013 ditemukan 17 nilai karakter dan hanya satu karakter yang tidak ditemukan pada tema 4 tersebut adalah karakter jujur.

Penelitian ini juga memiliki kesamaan dan perbedaan terhadap penelitian sebelumnya. Kesamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya ialah sama- sama melakukan analisis nilai karakter yang ada pada buku tematik sekolah dasar. Instrumen yang digunakan juga 18 nilai karakter dan teknik analisis digunakan studi dokumen.

Perbedaan dari penelitian ini dan sebelumnya ialah pada buku yang dianalisis jenjangnya berbeda. Penelitian sebelumnya menganalisis pada buku tematik kelas III sedangkan penelitian saat ini peneliti tertarik untuk menganalisis pada buku tematik kelas IV. Sedangkan pada penelitian sebelumnya hanya

menganalisis pada satu tema saja sedangkan penelitian saat ini berniat untuk menganalisis buku tematik pegangan siswa semester satu dan semester dua.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam terhadap buku teks tematik pada kurikulum 2013 pegangan siswa kelas IV sekolah dasar yang berjudul “Kandungan Nilai Karakter Yang Terdapat Pada Buku Tematik Kelas IV Sekolah Dasar”.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kualitatif dengan studi dokumen. Studi dokumen atau analisis dokumen merupakan jenis penelitian berbasis pada dokumen yang menitikberatkan pada analisis atau interpretasi bahan tertulis berdasar konteksnya. Penelitian ini akan menganalisis muatan nilai-nilai karakter peserta didik dalam buku teks kurikulum 2013 kelas IV sekolah dasar semester ganjil dan genap pegangan siswa serta kesesuaian nilai karakter pada buku teks kurikulum 2013. Buku teks yang dianalisis merupakan buku teks kurikulum 2013 buku pegangan siswa terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Data-data tersebut berupa muatan nilai-nilai karakter yang terdapat pada buku teks tematik kurikulum 2013 edisi revisi tahun 2017 pegangan siswa kelas IV sekolah dasar semester ganjil dan genap. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti menggunakan studi dokumen atau analisis dokumen. Peneliti melakukan penelitian di Muara Bulian, Kabupaten Batanghari, Provinsi Jambi. Observasi dilakukan pada tanggal 30 november 2022. Penelitian ini dapat terselesaikan sesuai dengan jadwal yang peneliti telah rencanakan. Penelitian dilakukan secara terus menerus hingga data tersebut jenuh.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis buku siswa kelas IV Kurikulum 2013 revisi 2017 mendapatkan hasil bahwa karakter yang muncul pada tiap tema berbeda-beda serta jumlahnya juga berbeda. Peneliti menganalisis temuan karakter yang muncul di setiap tema pada tabel berikut ini:

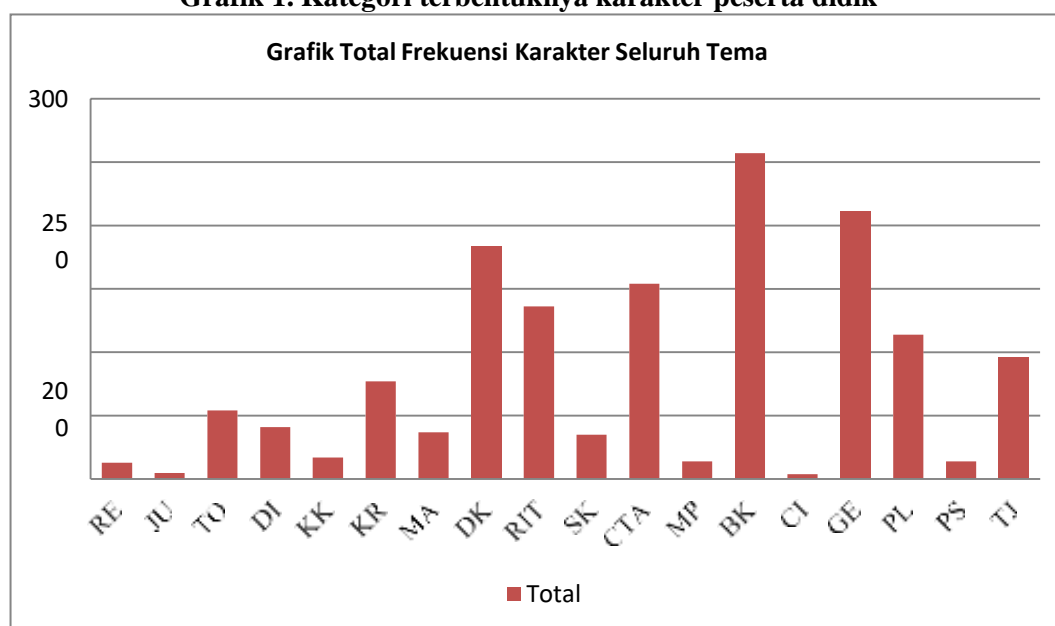
**Tabel 1. Karakter yang Muncul di Buku Siswa Kelas IV Kurikulum 2013 Revisi 2017**

No.	Tema	Karakter
1	Indahnya Kebersamaan	Religius, Toleransi, Disiplin, Kerja Keras, Kreatif, Mandiri, Demokratis, Rasa Ingin Tahu, Cinta Tanah Air, Menghargai Prestasi, Bersahabat/Komunikatif, Cinta Damai, Gemar Membaca, Peduli Lingkungan, Peduli Sosial, dan Tanggung Jawab.
2	Selalu Berhemat Energi	Disiplin, Kerja Keras, Kreatif, Mandiri, Demokratis, Rasa Ingin Tahu, Bersahabat/Komunikatif, Cinta Damai, Gemar membaca, Peduli Lingkungan, dan Tanggung Jawab.
3	Peduli Terhadap Makhluk Hidup	Religius, Disiplin, Kreatif, Mandiri, Demokratis, Rasa Ingin Tahu, Menghargai Prestasi, Bersahabat/Komunikatif, Gemar Membaca, Peduli Lingkungan, dan Tanggung Jawab.
4	Berbagai Pekerjaan	Jujur, Toleransi, Disiplin, Kerja Keras, Kreatif, Mandiri, Demokratis, Rasa Ingin Tahu, Cinta Tanah Air, Menghargai Prestasi, Bersahabat/Komunikatif, Gemar Membaca, Peduli Lingkungan, Peduli Sosial, dan Tanggung Jawab.
5	Pahlawanku	Jujur, Disiplin, Kerja Keras, Mandiri, Demokratis, Rasa Ingin Tahu, Semangat Kebangsaan, Cinta Tanah Air, Bersahabat/Komunikatif, Gemar Membaca, Peduli Lingkungan, Peduli Sosial, dan Tanggung Jawab.
6	Cita-Citaku	Religius, Toleransi, Disiplin, Kerja Keras, Kreatif, Mandiri, Demokratis, Rasa Ingin Tahu, Cinta Tanah Air, Menghargai Prestasi, Bersahabat/Komunikatif, Gemar Membaca, Peduli Lingkungan, Peduli Sosial, dan Tanggung Jawab.

7	Indahnya Keragaman di Negeriku	Religius, Toleransi, Disiplin, Kreatif, Mandiri, Demokratis, Rasa Ingin Tahu, Semangat Kebangsaan, Cinta Tanah Air, Bersahabat/Komunikatif, Cinta Damai, Gemar Membaca, dan Tanggung Jawab.
8	Daerah Tempat Tinggalku	Religius, Toleransi, Disiplin, Kreatif, Mandiri, Demokratis, Rasa Ingin Tahu, Cinta Tanah Air, Bersahabat/Komunikatif, Gemar Membaca, Peduli Sosial, dan Tanggung Jawab.
9	Kayanya Negeriku	Disiplin, Kreatif, Mandiri, Demokratis, Rasa Ingin Tahu, Cinta Tanah Air, Bersahabat/Komunikatif, Gemar Membaca, Peduli Lingkungan, dan Tanggung Jawab.

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa kemunculan nilai karakter di setiap tema berbeda-beda serta jumlahnya juga berbeda. Berikut total frekuensi kemunculan nilai karakter di seluruh buku siswa kelas IV Kurikulum 2013 revisi 2017:

**Grafik 1. Kategori terbentuknya karakter peserta didik**



Jumlah karakter berdasarkan grafik tersebut dapat diketahui kategori terbentuknya karakter tersebut pada peserta didik. Berikut penjelasan karakter yang muncul disetiap tema diurutkan dari frekuensi tertinggi hingga terendah sebagai berikut:

1. Karakter bersahabat/komunikatif pada buku tema kelas IV muncul sebanyak 257 kali yang dikategorikan sangat tinggi sebagai karakter yang berkemungkinan sangat besar terbentuk pada peserta didik. Karakter bersahabat/komunikatif memiliki kecenderungan terbentuk pada tema 1, 2, 3, 4, 5, 6, dan 7 karena karakter bersahabat/komunikatif banyak muncul di tema tersebut.
2. Karakter gemar membaca pada buku tema kelas IV muncul sebanyak 211 kali yang dikategorikan sangat tinggi sebagai karakter yang berkemungkinan sangat besar terbentuk pada peserta didik. Karakter gemar membaca memiliki kecenderungan terbentuk pada tema 6, 8, dan 9 dilihat dari frekuensi kemunculan karakter gemar membaca yang banyak muncul di tema tersebut.
3. Karakter demokratis pada buku tema kelas IV muncul sebanyak 183 kali yang dikategorikan sangat tinggi sebagai karakter yang berkemungkinan sangat besar terbentuk pada peserta didik. Karakter demokratis memiliki kecenderungan terbentuk pada tema 4, 5, 2, dan 3 diketahui dari banyaknya karakter demokratis yang muncul di tema tersebut.
4. Karakter cinta tanah air pada buku tema kelas IV muncul sebanyak 154 kali yang dikategorikan sangat tinggi sebagai karakter yang berkemungkinan sangat besar terbentuk pada peserta didik. Karakter cinta tanah air memiliki kecenderungan terbentuk pada tema 1, 4, dan 7 dikarenakan karakter cinta tanah air banyak muncul di tema tersebut.

5. Karakter rasa ingin tahu pada buku tema kelas IV muncul sebanyak 136 kali yang dikategorikan tinggi sebagai karakter yang berkemungkinan besar terbentuk pada peserta didik. Karakter rasa ingin tahu memiliki kecenderungan terbentuk pada tema 5, 8, dan 9 diketahui berdasarkan jumlah karakter yang banyak muncul ditema tersebut.
6. Karakter peduli lingkungan pada buku tema kelas IV muncul sebanyak 114 kali yang dikategorikan tinggi sebagai karakter yang berkemungkinan besar terbentuk pada peserta didik. Karakter peduli lingkungan memiliki kecenderungan terbentuk pada tema 2, 3, dan 9 dilihat dari banyaknya karakter peduli lingkungan yang muncul pada tema tersebut.
7. Karakter tanggung jawab pada buku tema kelas IV muncul sebanyak 96 kali yang dikategorikan cukup tinggi sebagai karakter yang berkemungkinan cukup besar terbentuk pada peserta didik. Karakter tanggung jawab memiliki kecenderungan terbentuk pada tema 8 karena banyak muncul pada tema tersebut.
8. Karakter kreatif pada buku tema kelas IV muncul sebanyak 77 kali yang dikategorikan cukup tinggi sebagai karakter yang berkemungkinan cukup besar terbentuk pada peserta didik. Karakter kreatif memiliki kecenderungan terbentuk pada tema 2, 5, dan 6 karena banyak muncul pada tema tersebut.
9. Karakter toleransi pada buku tema kelas IV muncul sebanyak 54 kali yang dikategorikan cukup tinggi sebagai karakter yang berkemungkinan cukup besar terbentuk pada peserta didik. Karakter toleransi memiliki kecenderungan terbentuk pada tema 1, dan 7 karena banyak muncul pada tema tersebut.
10. Karakter disiplin pada buku tema kelas IV muncul sebanyak 41 kali yang dikategorikan rendah sebagai karakter yang berkemungkinan rendah terbentuk pada peserta didik. Karakter disiplin cenderung muncul pada tema 7 karena muncul pada tema tersebut.
11. Karakter mandiri pada buku tema kelas IV muncul sebanyak 37 kali yang dikategorikan rendah sebagai karakter yang berkemungkinan rendah terbentuk pada peserta didik. Karakter mandiri cenderung muncul pada tema 2, 4, dan 6.
12. Karakter semangat kebangsaan pada buku tema kelas IV muncul sebanyak 35 kali yang dikategorikan rendah sebagai karakter yang berkemungkinan kecil terbentuk pada peserta didik. Karakter semangat kebangsaan memiliki kecenderungan terbentuk pada tema 5 karena sering muncul pada tema tersebut.
13. Karakter kerja keras pada buku tema kelas IV muncul sebanyak 17 kali yang dikategorikan sangat rendah sebagai karakter yang berkemungkinan kecil terbentuk pada peserta didik. Karakter kerja keras cenderung muncul pada tema 5 dan 6 walaupun jumlahnya sedikit.
14. Karakter peduli sosial pada buku tema kelas IV muncul sebanyak 14 kali yang dikategorikan sangat rendah sebagai karakter yang berkemungkinan rendah terbentuk pada peserta didik. Karakter peduli sosial cenderung muncul pada tema 4 dan 5 walaupun dengan jumlah kemunculannya sedikit.
15. Karakter menghargai prestasi pada buku tema kelas IV muncul sebanyak 14 kali yang dikategorikan sangat rendah sebagai karakter yang berkemungkinan kecil terbentuk pada peserta didik. Karakter menghargai prestasi cenderung muncul pada tema 3 dan 4 walaupun dengan jumlah kemunculan yang kecil.
16. Karakter religius pada buku tema kelas IV muncul sebanyak 13 kali yang dikategorikan sangat rendah sebagai karakter yang berkemungkinan kecil terbentuk pada peserta didik. Karakter religius cenderung muncul pada tema 1 walaupun jumlahnya sedikit.
17. Karakter jujur pada buku tema kelas IV muncul sebanyak 5 kali yang dikategorikan sangat rendah sebagai karakter yang berkemungkinan kecil terbentuk pada peserta didik. Karakter jujur cenderung muncul pada tema 4 dengan jumlah kemunculan yang kecil.
18. Karakter cinta damai pada buku tema kelas IV muncul sebanyak 4 kali yang dikategorikan sangat rendah sebagai karakter yang berkemungkinan kecil terbentuk pada peserta didik. Karakter cinta damai cenderung muncul pada tema 11 walaupun jumlah kemunculannya kecil.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian analisis yang terdapat pada buku tematik kelas IV Sekolah Dasar dapat disimpulkan bahwa nilai karakter yang sering muncul pada tema 1 sampai tema 9 itu berbeda-beda serta jumlahnya juga berbeda-beda. Nilai karakter tersebut dari jumlah yang muncul tertinggi hingga terendah adalah nilai karakter bersahabat/komunikatif, gemar membaca, demokratis, cinta tanah air, rasa ingin tahu, peduli lingkungan, tanggung jawab, kreatif, toleransi, disiplin, mandiri, semangat kebangsaan, kerja keras, peduli sosial, menghargai prestasi, religius, jujur, dan cinta damai. Nilai karakter tersebut secara jelas muncul pada buku tematik kelas IV sekolah dasar yang harus ditanamkan pada diri peserta didik kelas IV sekolah dasar untuk mengembangkan karakternya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahsanulhaq, M. (2019). Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 2(1), 23–24.
- Ananda, R. (2017). Perkembangan Teknologi Pembelajaran Dan Pengaruhnya Terhadap Perkembangan Peserta Didik. *HIJRI - Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Keislaman*, 6(1), 69–83.
- Anisa Astra, J., Mardiyana, & Triyanto. (2018). Pendekatan dan Penilaian Pembelajaran pada Kurikulum 2013 Revisi 2017 yang Mendukung Peningkatan Kemampuan Koneksi Matematis Siswa. *Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika*, 5(3), 286–299.
- Annisa, F. (2019). Penanaman nilai-nilai pendidikan karakter disiplin pada siswa Sekolah Dasar. *Perspektif Pendidikan Dan Keguruan*, 10(1), 69–74.
- Ariyanti, F., Rustopo, R., & Putri, A. D. S. (2019). Analisis Nilai Karakter dalam Pembelajaran Tematik Tema Cita-Citaku. *Indonesian Values and Character Education Journal*, 2(1), 43–50.
- Asbari, M., Novitasari. (2021). Pengaruh Aktivitas Berbagi Pengetahuan dan Mediasi Budaya terhadap Kemampuan Inovasi Guru. *5(November 2020)*, 50–60.
- Asfar, I. T., & Taufan, I. (2019). Analisis naratif, analisis konten, dan analisis semiotik (Penelitian kualitatif). no. January, 1–13.
- Autoridad Nacional del Servicio Civil. (2021). In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Citra Ningrum, C. H., Fajriyah, K., & Budiman, M. A. (2019). Pembentukan Karakter Rasa Ingin Tahu Melalui Kegiatan Literasi. *Indonesian Values and Character Education Journal*, 2(2), 69. <https://doi.org/10.23887/ivcej.v2i2.19436>
- Citra, Y. (2012). Pelaksanaan Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran. *E- JUPEKhu (Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus)*, 1(1), 237–249. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jupekhu/article/view/795>
- Damayanti, L., Emaliana, I., & Kusumawardani, I. N. (2021). Textbook Evaluation According to Outcome-Based Education (OBE) Principles. *OKARA: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 15(1), 143–161. <https://doi.org/10.19105/ojbs.v15i1.3778>
- Endayanti, T., & Rahmawati, I. (2018). Analisis Pembelajaran Matematika Dalam Kurikulum 2013 Revisi Pada Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1), 2601–2612.
- Evvy, M., & Kalibato, Y. (2013). *jurnal-No22-Thn13-Juni2014.pdf*. *Jurnal Pendidikan Penabur*, 14, 5–19.
- Fajri, K. N. (2019). Proses Pengembangan Kurikulum. *Islamika*, 1(2), 35–48. <https://doi.org/10.36088/islamika.v1i2.193>
- Fakhriyani, D. V. (2016). Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini. *Wacana Didaktika*, 4(2), 193–200. <https://doi.org/10.31102/wacanadidaktika.4.2.193-200>
- Farindhni, D. A. (2018). Pengembangan Media Video Animasi untuk Peningkatan Motivasi Belajar dan Karakter Demokratis Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 9(2).
- Fatmawati, L., Pratiwi, R. D., & Erviana, V. Y. (2018). Pengembangan modul pendidikan multikultural berbasis karakter cinta tanah air dan nasionalis pada pembelajaran tematik. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 8(1), 80–92.
- Fauzi, A., Zainuddin, Z., & Atok, R. (2018). Penguatan karakter rasa ingin tahu dan peduli sosial melalui discovery learning. *Jurnal Teori Dan Praksis Pembelajaran IPS*, 2(2), 83–93.

- Hasibuan, A. A., Syah, D., & Marzuki, M. (2018). Manajemen Pendidikan Karakter Di Sma. Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan, 4(02), 191. <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v4i02.1230>
- Izzah, N. L. R. (2018). Pola asuh orang tua dalam menumbuhkan karakter cinta damai pada Siswa di MI Imami Kepanjen (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Jalil, A. (2016). Karakter Pendidikan untuk Membentuk Pendidikan Karakter. Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam, 6(2), 175–194. <https://doi.org/10.21580/nw.2012.6.2.586>
- Khalifah, N. (2020). Analisis Nilai Karakter Pada Buku Tematik Kelas V Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita. Purwokerto: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Krisdiana, I., Apriandi, D., & Setiansyah, R. K. (2014). Analisis Kesulitan Yang Dihadapi Oleh Guru Dan Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Matematika (Studi Kasus Eks- Karesidenan Madiun). JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika), 3(1). <https://doi.org/10.25273/jipm.v3i1.492>
- Labudasari, E. (2018, October). Membangun karakter siswa sekolah dasar melalui gerakan literasi sekolah. In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar 2018. STKIP Bina Bangsa Getsempena.
- Latifah, N., & Permatasari, R. (2020). Nilai-nilai pendidikan karakter pada buku tematik siswa SD kelas IV kurikulum 2013. Indonesian Journal of Elementary Education (IJOEE), 1(1).
- Magdalena, I., Asfari, A. I., Firstariza, A., & Rafiq, R. (2020). Analisis Karakter Dan Perkembangan Peserta Didik. Analisis Karakter Dan Perkembangan Peserta Didik, 2, 302–312. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi%0D>
- Murniyetti, M., Engkizar, E., & Anwar, F. (2016). Pola Pelaksanaan Pendidikan Karakter Terhadap Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Karakter, 6(2), 156–166. <https://doi.org/10.21831/jpk.v6i2.12045>
- Najmina, N. (2018). Pendidikan Multikultural Dalam Membentuk Karakter Bangsa Indonesia. Jupiis: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial, 10(1), 52. <https://doi.org/10.24114/jupiis.v10i1.8389>
- Nasution, M. K. (2017). Penggunaan metode pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar siswa. STUDIA DIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan, 11(1), 9–16.
- Nurgiansah, T. H. (2021). Pendidikan Pancasila Sebagai Upaya Membentuk T Heru Nurgiansah Open Access at : <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPP>. 9(1), 33–41.
- Pratiwi, A. B. (2020). Permainan tradisional engrang dari Provinsi Banten dan pembentukan karakter menghargai prestasi peserta didik MI/SD di Indonesia. Madrosatuna: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, 3(1), 13-28.
- Purnomo, H. (2010). Makna Psikologi.
- Purwanti, D. (2017). Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Implementasinya. Dwija Cendekia: Jurnal Riset Pedagogik, 1(2), 14–20. <https://doi.org/10.20961/jdc.v1i2.17622>
- Pohan, A. E. (2020). Konsep pembelajaran daring berbasis pendekatan ilmiah. Penerbit CV. Sarnu Untung.
- Rahayu, Y. M. (2016). Pengaruh perubahan kurikulum 2013 terhadap perkembangan peserta didik. Jurnal Logika, XVIII(3), 22–42.
- Rahma, Deasy Putri Kurnia. 2018. “Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Buku Siswa Keas III Tema 4 Peduli Lingkungan Sosial Kurikulum 2013.” Skripsi.
- Rahmadhani, Y., Rahmat, A., & Purwianingsih, W. (2016). Pedagogical Content Knowledge (Pck) Guru Dalam Pembelajaran Biologi Sma Di Kota Cimahi. Prosiding Seminar Nasional Sains Dan Pendidikan Sains X (2016), 6(May 2018), 17–24. [https://www.researchgate.net/publication/325257406\\_Pedagogical\\_Content\\_Knowledge\\_PCK\\_Guru\\_dalam\\_Pembelajaran\\_Biologi\\_SMA\\_di\\_Kota\\_Cima\\_hi](https://www.researchgate.net/publication/325257406_Pedagogical_Content_Knowledge_PCK_Guru_dalam_Pembelajaran_Biologi_SMA_di_Kota_Cima_hi)
- Rini Kristiantari, M. (2015). Analisis Kesiapan Guru Sekolah Dasar dalam Mengimplementasikan Pembelajaran Tematik Integratif Menyongsong Kurikulum 2013. JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia), 3(2), 460–470. <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v3i2.4462>
- Risabethe, A., & Astuti, B. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Karakter Semangat Kebangsaan Siswa Kelas V Sd. Jurnal Pendidikan Karakter, 8(1).
- Sari, P. P. (2018). Penanaman Nilai Karakter Gemar Membaca. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Raushan Fikr, 7(2), 205-217.



- Sari, N. K., & Puspita, L. D. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. *Jurnal Dikdas Bantara*, 2(1).
- Sit, M. (2012). Perkembangan Peserta Didik. In Universitas Nusantara PGRI KEDIRI.
- Suradika, S., Wicaksono, D., & Winata, W. (2019). Workshop Penyusunan Rpp Kurikulum 2013 Revisi Bagi Guru-Guru Sekolah Dasar Di Kabupaten Malang. *Prosiding Seminar Nasional ...*, September 2019, 1–9. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/5375>
- Tisnawati, N. (2019). Perumahan Pns Kota Metro. *Ilmu Multikulturalisme*, 1(1), 37–52.
- Wallace, B. Y. T. C., Velasco, A., Lay, T., Zhang, J., Tromp, J., Tape, C., Liu, Q., Thompson, E. M., Wald, D. J., Thio, H. K., Kanamori, H., ΣΕΔΦΔΡΖ□, Π., Razafindrakoto, H. N. T., Martin Mai, P., Mai, P. M., Thingbajjam, K. K. S., Jordan, T. H., Juarez, A., Ji, C., ... Lavallée, D. (2016).
- Willy Yuberto Andrisma, S. . (2007). Metadata, citation and similar papers at core.ac.u 1. Pembagian Harta Waris Dalam Adat Tionghoa Di Kecamatan Ilir Timur I Kota Palembang, 1(14 June 2007), 1–13. <https://core.ac.uk/download/pdf/11715904.pdf>
- Wuryandani, W., Maftuh, B., . S., & Budimansyah, D. (2014). Pendidikan Karakter Disiplin Di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 2(2), 286–295. <https://doi.org/10.21831/cp.v2i2.2168>
- Wuryanti, U., & Kartowagiran, B. (2016). Pengembangan Media Video Animasi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Karakter Kerja Keras Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 6(2), 232–245. <https://doi.org/10.21831/jpk.v6i2.12055>
- Yulianti, S. D., Djatmika, E. T., & Susanto, A. (2016). Pendidikan Karakter Kerja Sama Dalam Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar Pada Kurikulum 2013. *Jurnal Teori Dan Praksis Pembelajaran IPS*, 1(1), 33–38. <https://doi.org/10.17977/um022v1i12016p033>
- Zainuri, A. (2018). K o n s e p d a s a r. In *Konsep Dasar Kurikulum Pendidikan*.
- Zendrato, W., Sarumaha, Isyukurn A., Studi, P., Ekonomi, P., Studi, P., Matematika, P., & Riset, K. (2018). Persepsi Guru Mata Pelajaran Peminatan Sosial Terhadap Implementasi Kurikulum 2013 Revisi Di Sma Negeri 1 Telukdalam. *Jurnal Education Development*, 6(1), 52–59. <http://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/654>